

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Perawat Ruang Rawat Inap Sebagian besar perawat berada dalam kelompok usia 36-45 tahun (50,0%), mayoritas berjenis kelamin perempuan (83,3%), serta memiliki pendidikan D3 Keperawatan dan S1 Keperawatan dalam jumlah yang sama (50,0%). Selain itu, sebagian besar perawat telah bekerja selama  $\geq 15$  tahun (50,0%)..
2. Stres Perawat Ruang Rawat Inap Mayoritas perawat mengalami stres kerja tingkat sedang (86,7%), sementara hanya sebagian kecil yang mengalami stres kerja ringan (6,7%) maupun stres kerja berat (6,7%).
3. Motivasi kerja Sebagian besar perawat memiliki motivasi kerja sedang (80,0%), sedangkan hanya 16,7% yang memiliki motivasi tinggi dan 3,3% yang memiliki motivasi rendah
4. Mayoritas perawat memiliki kinerja dalam kategori cukup (60,0%), sementara 40,0% perawat memiliki kinerja baik.
5. Hubungan antara Stres dan Kinerja Perawat Hasil uji Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan ( $p = 0.043$ ,  $r = -0.373$ ) antara tingkat stres kerja dan kinerja perawat. Ini berarti bahwa

semakin tinggi tingkat stres yang dialami perawat, semakin rendah kinerja mereka.

6. Hubungan antara Motivasi dan Kinerja Perawat Hasil uji Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan ( $p = 0.002$ ,  $r = 0.448$ ) antara motivasi dan kinerja perawat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi perawat, semakin baik kinerja mereka.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi Profesi Perawat:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya manajemen stres dan pengelolaan motivasi kerja bagi perawat. Diharapkan para perawat dapat mengelola stres mereka dengan baik untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan:

Penelitian ini bisa menjadi bahan pembelajaran yang berguna dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa keperawatan tentang faktor-faktor yang memengaruhi stres, motivasi, dan kinerja. Hal ini dapat diterapkan di lapangan untuk mengatasi masalah yang dihadapi perawat di rumah sakit.

3. Bagi Rumah Sakit:

Rumah sakit diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan program yang bertujuan untuk mengurangi stres kerja

perawat dan meningkatkan motivasi mereka. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien.

